

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Trianto (2011).

Isjoni (2009) mengungkapkan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam dunia pendidikan, saat ini berkembang berbagai model pembelajaran. Secara harfiah model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar dikalangan siswa, maupun berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih optimal.

Sementara itu dalam Djamarah dan Zain (2006), dikatakan bahwa dalam mengajar guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Penggunaan satu model pembelajaran lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik dan pengajaran pun tampak kaku. Anak didik terlihat kurang bergairah belajar. Kejenuhan dan kemalasan menyelimuti kegiatan belajar anak didik. Ini berarti model pembelajaran yang ada tidak dapat difungsikan oleh guru sebagai alat motivasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa guru tidak selalu memperhatikan kondisi siswa dalam mengikuti pelajaran, tetapi guru lebih terfokus pada sejauh mana materi pelajaran yang harus disampaikan sesuai dengan program semester yang sudah dirancang. Hal ini mengakibatkan siswa merasa kurang diperhatikan sehingga mereka membuat kesibukan sendiri dengan bermain-main selama proses pengajaran berlangsung. Sementara proses belajar yang melibatkan siswa dan guru untuk aktif dan bekerja sama dalam membahas

materi pelajaran. Selain itu, hasil belajar biologi siswa dibawah kriteria ketuntasan belajar (KKM) IPA yaitu 75,0. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa di kelas X<sub>1</sub> yaitu 65,0. Sehingga guru perlu menggunakan model pembelajaran alternatif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Banyak yang berpendapat dengan hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional siswa kurang bersemangat dalam belajar, cenderung pasif, memiliki KKM yang bisa dikatakan kurang. Maka dengan penelitian ini saya ingin membuktikan apakah dengan mengganti metode pembelajaran ataupun menggunakan model pembelajaran yang sekaligus memakai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan respon siswa lebih dari pada saat menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Beberapa kendala ketidak berhasilan ketuntasan hasil belajar peserta didik adalah metode pembelajaran yang kurang relevan, tehnik pengajaran yang kurang menarik perhatian siswa, media pembelajaran yang kurang mendukung, atau mungkin karena faktor kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran yang kurang, sehingga sering kali terjadi tingkat ketuntasan pembelajaran Biologi rendah.

Masalah-masalah yang sering dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar yaitu rendahnya respon umpan balik dari siswa terhadap pertanyaan dan penjelasan guru serta kurangnya konsentrasi siswa pada pembelajaran biologi karena anggapan bahwa pelajaran biologi merupakan pelajaran biologi pelajaran hafalan serta siswa belum mampu menerapkan konsep biologi dalam kehidupan sehari-hari.

Pada umumnya siswa berpendapat bahwa biologi merupakan pelajaran yang hanya dalam batas menghafal saja tanpa memahami konsep-konsep yang ada dan siswa cenderung pasif dengan hanya mendengarkan penjelasan guru dikelas tanpa aktivitas dari siswa sehingga siswa kurang antusias dan cepat bosan untuk mengikuti pelajaran biologi. Hal ini disebabkan karena penyampaian materi yang disajikan guru kurang menarik tanpa disertai dengan strategi pembelajaran serta metode mengajar kurang bervariasi.

Untuk mengatasi hal tersebut maka dicari solusi yaitu pengajaran dengan strategi peta konsep yaitu suatu gambaran skematik untuk mempresentasikan satu rangkaian konsep dan kaitan antara konsep-konsep tersebut. Peta konsep ini mengungkapkan hubungan-hubungan yang berarti dan menekankan gagasan pokok. Dengan menggunakan peta konsep siswa diharapkan mengemukakan seluruh pengetahuannya mengenai suatu masalah biologi untuk selanjutnya dipergunakan untuk menyelesaikan masalah.

Menurut Trianto (2011), bahwa dalam IPA peta konsep membuat informasi abstrak menjadi konkret dan sangat bermanfaat meningkatkan ingatan suatu konsep pembelajaran, dan menunjukkan pada siswa bahwa pemikiran itu mempunyai bentuk.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan diatas peneliti merasa perlu melakukan identifikasi masalah, dan adapun masalah yang dapat diidentifikasi antara lain :

1. Nilai hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai KKM.
2. Kurangnya minat belajar dan keaktifan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Guru kerap menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah), terlebih untuk materi-materi yang dianggap sulit dan banyak.
4. Pemilihan model pembelajaran yang masih belum tepat sehingga membuat nilai hasil belajar siswa rendah dan siswa tidak memiliki minat belajar.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Strategi Pembelajaran yang digunakan dibatasi pada peta konsep dan tanpa peta konsep.
2. Dampak penerapan strategi pembelajaran dibatasi pada hasil belajar siswa
3. Subjek penelitian siswa SMA Swasta Al-Hidayah Medan TP.2012/2013.
4. Objek penelitian di batasi pada materi pokok Ekosistem.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi peta konsep pada materi ekosistem kelas X Semester II SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 20012/2013?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan strategi peta konsep pada materi ekosistem kelas X Semester II SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 20012/2013?
3. Bagaimana kemampuan siswa dalam membuat peta konsep pada materi ekosistem kelas X Semester II SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 20012/2013?
4. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi peta konsep dan tanpa strategi peta konsep pada materi ekosistem kelas X Semester II SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi peta konsep pada materi ekosistem kelas X Semester II SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan strategi peta konsep pada materi materi ekosistem kelas X Semester II SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membuat peta konsep pada materi materi ekosistem kelas X Semester II SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.
4. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi peta konsep dan tanpa strategi peta konsep pada

materi pokok ekosistem kelas X Semester II SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi sekolah, Memberikan masukan pada sekolah yang berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan efisien untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sebuah pengajaran yang lebih baik.
2. Bagi Guru, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran, menambah wawasan dan pengalaman melaksanakan pembelajaran. Selain itu, guru diharapkan dapat mengasah kreativitas guru dengan menyusun sendiri Lembar Kerja Siswa (LKS) yang mempermudah guru mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
3. Bagi Siswa, penelitian ini dapat memberikan motivasi dan semangat belajar serta semakin aktif dalam proses belajar mengajar yang mengarah kepada tercapainya tujuan pembelajaran.
4. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi penulis sebagai calon guru biologi nantinya dalam menggunakan metode belajar yang efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar.